
**GENERASI Z ANTI-FOMO: MEMBUAT KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN
MEMAHAMI LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN ARUS KAS DAN
PENGENALAN PROFIL RISIKO**

Dwi Lestari¹

Manajemen, Universitas MH Thamrin, Jl. Raya Pd. Gede, No.23-25,RT 02/RW 01, Dukuh,
Kramat Jati, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13550

dlestari122004@gmail.com

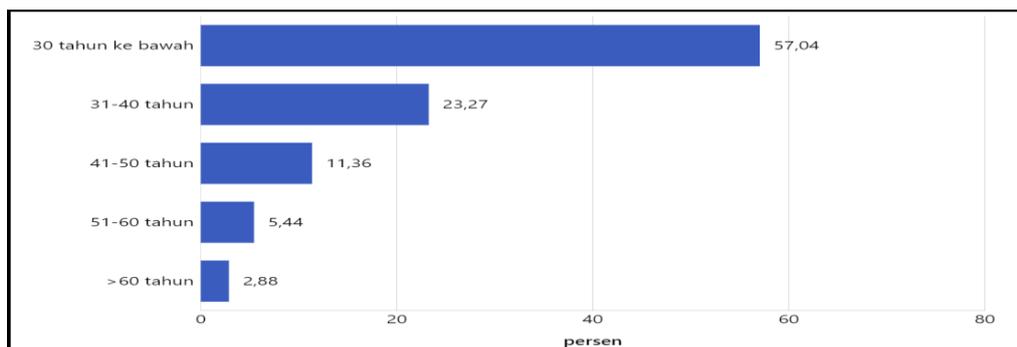
Abstract

Financial literacy and education are the first line of defense for domestic investors, especially for Generation Z. Financial literacy and education play a crucial role and provide a strong foundation that can be a solution to enhance someone's skills and abilities in managing their financial resources effectively. The purpose of this study is to understand and provide education and literacy that can explain the influence of cash flow management on the investment decisions of Generation Z through the introduction of risk profiles as a modernization variable. This study uses a survey method, which is conducted online with data analysis using qualitative analysis consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research sample consists of Generation Z with an age range of 18-30 years. From the test results, it is known that education and literacy levels in cash flow management tend to have a positive effect on the investment decisions of Generation Z through the introduction of risk profiles. It can be concluded that most of Generation Z has a conservative risk profile.

Key Words : Investment¹, Financial Literacy², Cashflows³, Risk Profile⁴,
Generation Z⁵

Pendahuluan

Pada September 2023, jumlah investor pasar modal Indonesia yang tercatat di KSEI berdasarkan dengan *Single Investor Identification* (SID) telah mencapai 11,27 juta. Dari segi demografi, menunjukkan bahwa investor pasar modal Indonesia masih didominasi oleh milenial dan Generasi Z dengan usia 30 tahun ke bawah dan 31– 40 tahun dengan jumlah persentase mencapai 80%. Namun, besarnya peluang yang dimiliki oleh pasar modal Indonesia, juga dibayangi dengan besarnya tantangan yang dihadapi. Saat ini, penipuan berkedok investasi semakin massif.



1. 1Databoks Kata Data Jumlah Persentase Investor Indonesia

Sebagai negara berkembang, maka secara makroekonomi, variabel terbesar kita dalam pendapatan nasional masih didorong oleh tingkat konsumsi masyarakat tidak kecuali Generasi Z. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk me-ngetahui pengaruh pemahaman literasi keuangan, pengelolaan arus kas, dan pengenalan profil risiko terhadap keputusan investasi responden (sampel dari generasi Z Universitas MH Thamrin AKA). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah peran literasi keuangan, pengelolaan arus kas, dan identifikasi profil risiko yang kecenderungan dimiliki oleh Generasi Z untuk menentukan instrumen yang tepat ketika mereka berinvestasi dan tidak terjebak dalam lingkaran *FOMO* (*Fear of Missing Out*) terhadap jenis instrumen investasi tertentu dan tidak larut dalam arus perilaku konsumtif yang berlebihan sehingga dapat mendorong kesadaran tentang pentingnya edukasi dan literasi keuangan yang berkelanjutan agar dapat mencapai kemakmuran dan kesejahteraan keuangan.

Pengumpulan Data dan Pengukuran

Metode yang dipakai dalam menghimpun data penelitian adalah kuisioner berbasis *Google Formulir*. Indikasi pengukuran dilakukan dengan skala likert yang dimanfaatkan sebagai skala penilaian terhadap sebuah pernyataan yang disampaikan kepada responden

dengan kumulatif data sebagai: Sangat Tidak Setuju (0); Tidak Setuju (1); Setuju (2); Sangat Setuju (3). Adapun penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui cara pandang informan yang mana terdiri dari Generasi Z yang berada di Universitas MH Thamrin Kampus AKA terkait Keputusan investasi yang mereka lakukan sampai dengan saat ini dengan memperhatikan tingkat efektivitas literasi keuangan, pengelolaan arus kas, dan pengenalan profil risiko setiap individu.

Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan pada kumpulan data dalam bentuk kata-kata atau deskriptif. Data diproses oleh peneliti menggunakan analisis kualitatif yang menghasilkan sebuah narasi atau deskriptif. Proses analisis ini dilakukan secara runtut mengikuti prosesnya yang mana antara satu dengan lainnya memiliki korelasi. Dengan begitu, maka setelah menganalisis data yang ada, peneliti mereduksi data, menyajikan data, dan menarik sebuah kesimpulan atau intisari yang dihasilkan oleh data.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan responden, maka terdapat 2 kuisisioner yang disebarkan, yang mana yang pertama adalah terkait hipotesis 5.1-5.4 yang secara spesifik digunakan untuk mengetahui peranan variabel literasi keuangan, pengelolaan arus kas, dan identifikasi profil risiko, kemudian yang kedua adalah terkait hipotesis 5.5 yang secara spesifik digunakan untuk mengidentifikasi jenis profil risiko keuangan yang dimiliki oleh Generasi Z apabila diberikan opsi untuk membeli instrumen investasi. Adapun kuisisioner yang disebarkan terlebih dahulu adalah kuisisioner uji hipotesis 5.5, yang mana berisi 54 responden yang berada di Universitas MH Thamrin Kampus AKA dan sekitarnya, hal ini untuk mengetahui dan mengidentifikasi langkah optimalisasi edukasi dan literasi keuangan yang lebih inklusif karena penyelenggara dan fasilitator mampu mengetahui karakteristik profil risiko yang dimiliki Generasi Z. Sementara itu, survei kedua untuk uji hipotesis 5.1 – 5.4 dipilih dari data 54 orang sebelumnya yang sudah mulai melakukan investasi di Pasar Modal Indonesia, sehingga diperoleh kuantitas yang lebih sedikit yakni hanya 21 orang. Adapun hasil penelitiannya antara lain:

Hipotesis 5.1 Literasi keuangan mempengaruhi Keputusan investasi Generasi Z

Pernyataan: “Dengan saya memahami literasi keuangan, saya mampu mengatur arus kas saya, dan pengalokasiannya dengan benar dan bijak termasuk dalam hal investasi.”

	N	%
1	1	4.8
2	6	28.6
3	14	66.7

Tabel 7. 1 Data Frekuensi Pernyataan 1 yang diolah Peneliti

Dari data frekuensi di atas maka sebanyak 66.7% menyatakan sangat setuju bahwa literasi keuangan mampu mendorong Generasi Z dalam mengatur arus kas dan pengalokasiannya, termasuk dalam hal ini investasi.

N	M inimal	Maksi mal	Mean	Deviasi Standar
21	1.00	3.00	2.619	0.58959
Data Valid= 21				

Tabel 7. 2 Analisis Deskriptif Pernyataan 1 yang diolah Peneliti

Kemudian, berdasarkan analisis deskriptif dari jawaban responden, maka diperoleh nilai paling rendah atau minimal yaitu “Tidak Setuju” (1) dengan nilai paling tinggi atau maksimal yaitu “Sangat Setuju” (3). Dimana dari 21 data yang valid menghasilkan nilai rata-rata atau mean sebesar 2.619. Deviasi Standar menunjukkan nilai 0.589 yang berarti lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menjadi indikasi bahwa ketelitian cenderung tinggi, dan tidak ada gap yang besar dari rasio terendah dengan rasio tertinggi. Artinya dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi Keputusan investasi Generasi Z secara positif.

Hipotesis 5.2 Pengaruh Pengelolaan Arus Kas Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z

Pernyataan: “Melalui pengelolaan arus kas, saya mampu membuat keputusan investasi saya, arus kas juga merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan ketika hendak melakukan investasi.”

		N	%
0	0.0	1	4.8%
0	1.0	2	9.5%
0	2.0	6	28.6%
0	3.0	12	57.1%

Tabel 7. 3 Data Frekuensi Pernyataan 2 yang diolah oleh Peneliti

Dari data frekuensi di atas maka sebanyak 57.1% menyatakan sangat setuju bahwa pengelolaan arus kas memberikan pengaruh kepada keputusan investasi Generasi Z.

N	Mini mal	Maks imal	M ean	Deviiasi Standar
21	0.00	3.00	2. 3810	0.864 65
Data Valid=21				

Tabel 7. 4 Analisis Deskripsi Pernyataan 2 yang diolah Peneliti

Berdasarkan analisis deskriptif dari jawaban responden, maka diperoleh nilai paling rendah atau minimal yaitu “Sangat Tidak Setuju” (0) dengan nilai paling tinggi atau maksimal yaitu “Sangat Setuju” (3). Dimana dari 21 data yang valid menghasilkan nilai rata-rata atau mean sebesar 2.381. Deviasi Standar menunjukkan nilai 0.865 yang berarti masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menjadi indikasi bahwa ketelitian cenderung tinggi, dan tidak ada gap yang besar dari rasio terendah dengan rasio tertinggi.

Artinya dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengelolaan arus kas berpengaruh secara positif terhadap keputusan investasi generasi Z.

Hipotesis 5.3 Pengaruh Identifikasi Profil Risiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z

Pernyataan: “Dengan saya mengetahui profil risiko keuangan saya, ini membantu saya dalam memilih dan membuat keputusan investasi seperti memilih jenis instrumen investasi.”

	N	%
1	1	4.8
.00		%
2	9	42.9
.00		%
3	11	52.4
.00		%

Tabel 7. 5 Data Frekuensi Pernyataan 3 yang diolah Peneliti

Dari data frekuensi di atas maka sebanyak 52.4% menyatakan sangat setuju bahwa identifikasi profil risiko memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z.

N	Mini mal	Maks imal	M ean	Deviiasi Standar
21	1.00	3.00	2. 4762	0.60159
Data Valid=21				

Tabel 7. 6 Analisis Deskripsi Pernyataan 3 yang diolah Peneliti

Berdasarkan analisis deskriptif dari jawaban responden, maka diperoleh nilai paling rendah atau minimal yaitu “Tidak Setuju” (1) dengan nilai paling tinggi atau maksimal yaitu “Sangat Setuju” (3). Dimana dari 21 data yang valid menghasilkan nilai rata-rata atau mean sebesar 2.4762. Deviasi Standar menunjukkan nilai 0.602 yang berarti masih lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menjadi indikasi bahwa ketelitian cenderung tinggi, dan tidak ada gap yang besar dari rasio terendah dengan rasio tertinggi. Artinya dapat disimpulkan bahwa pengenalan dan identifikasi profil risiko berpengaruh secara positif terhadap keputusan investasi Generasi Z.

Hipotesis 5.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Arus Kas, dan Identifikasi Profil Risiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z

Pernyataan: “Literasi keuangan, pengelolaan arus kas, dan identifikasi profil risiko dalam pengambilan keputusan investasi saya.”

	Mean	N	Deviasi Standar
Total	2.0952	21	0.70034

Tabel 7. 7 Frekuensi Data Pernyataan 3 yang diolah Peneliti

Dari data frekuensi di atas maka sebanyak 21 data memiliki rata-rata 2.095, artinya angka tersebut berada di sekitar “Setuju” (2) dan “Sangat Setuju” (3). Maka dapat diindikasikan bahwa literasi keuangan, pengelolaan arus kas, dan identifikasi profil risiko memiliki hubungan positif yang mempengaruhi keputusan investasi Generasi Z.

Hipotesis 5.5 Identifikasi Profil Risiko pada Generasi Z

Peneliti mengumpulkan data dari 50 data responden yang merupakan mahasiswa Universitas MH Thamrin Kampus AKA dan sekitar lingkungan kampus. Data yang diolah peneliti merupakan kumulatif dari poin pertanyaan dengan indikator penilaian setiap jawaban a=0; b=1; c=2; d=3. Yang mana setelah dikumulatif, dan direduksi, maka peneliti mendapatkan simpulan berikut.

Sangat Konservatif	Konservatif	Seimbang	Berkembang	Agresif
2	26	17	5	0

Tabel 7. 8 Rekapitulasi Poin Tipe Profil Risiko

Adapun untuk menentukan klasifikasi tersebut, peneliti menggunakan referensi dari buku berjudul Perancangan Keuangan Pribadi oleh Maya Melinda, yang mana sumber aslinya adalah dari Bahan Penelitian Financial Planner, IARFC, 2005, dengan ketentuan hasil sebagai berikut:

Skor	Keterangan
20 –	Responden adalah tipe investor risiko agresif. Artinya berani

- 24 mengambil risiko yang lebih tinggi untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi pula.
- 15 – Responden adalah tipe investor berkembang. Artinya berani
- 19 mengambil risiko yang lebih tinggi untuk menghasilkan hasil yang tinggi.
- 10 – Responden adalah tipe investor seimbang. Artinya berani
- 14 mengambil risiko, menyukai investasi yang cenderung berimbang yang dapat memberikan hasil secara regular, serta merasa nyaman mengambil risiko untuk hasil yang lebih.
- 5 – Responden adalah tipe investor konservatif, tidak suka
- 9 mengambil risiko, dan selalu ingin melindungi nilai pokok investasi.
- 0 – Responden adalah tipe investor sangat konservatif, yang
- 4 mana menghindari risiko dan tidak ingin kehilangan uang sama sekali.

Dengan begitu maka bisa disimpulkan bahwa berdasarkan survei maka sebagian besar atau dominan, Generasi Z memiliki tipe profil risiko konservatif.

Simpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari kuisioner, yang mana telah diisi oleh responden yang terdiri dari mahasiswa Universitas MH Thamrin AKA, terkait membuat keputusan investasi dengan memahami literasi keuangan, pengelolaan arus kas dan pengenalan profil risiko membantu mengoptimalkan investasi mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang membantu pembuatan keputusan investasi pada Generasi Z yang menyangkut literasi keuangan, pengelolaan arus kas, dan pengenalan profil risiko signifikan mendorong optimalisasi investasi Generasi Z untuk kejayaan finansial pada masa depan.

Referensi

- Fadhilah Ladamay, Aliyah Zahrah, Supriyanto, Trisiladi, dan Nugraheni, Siwi. “Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta.” *Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Management, University of Darussalam Gontor*. 30 Desember 2021.
- Eduard, Magdalena Belinda, Widyastuti, Tri, Maidani, dan Sari, Pratiwi Nila. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Financial Literacy*, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial dan Generasi Z di Kecamatan Bekasi Utara.” *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*. 1 Mei 2022.
- Pew Research Center*. “*Generations and Age*.” *Pew Research Center*, 2023. [Online]. Accessed: 05-Feb-2024
- Twenge, Jean. “*Generational Changes in Mental Health Issues, 2012–2018*.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 16, no. 19 (2019): 3965.
- McCrinkle, Mark. “*Generation Alpha: Understanding Our Newest Cohort of Children*.” *ABC Books*, 2020.
- Herman, Dan. “*FOMO: A Modern Malady*.” *Psychotherapy Networker*, 2014.
- Colier, Nancy. “*The Power of Off: The Mindful Way to Stay Sane in a Virtual World*.” *Sounds True*, 2016.
- Bernstein, Peter L. “*Against the Gods: The Remarkable Story of Risk*.” John Wiley & Sons, 1996.
- Melinda, Maya. “*Perancangan Keuangan Pribadi*.” Jakarta: Leksika Karya Bhakti, 2008.